

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada remaja akhir (mahasiswa). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi emosi semakin rendah perilaku prososial. Dengan kata lain semakin tinggi regulasi emosi tidak diikuti oleh kenaikan perilaku prososial. Adapun secara statistik hubungan antara kedua variable tersebut menunjukkan pada koefisien yaitu $r_{xy} = -0,290$ $p < 0,012$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **ditolak**.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Remaja Akhir (Mahasiswa)

Bagi remaja akhir (mahasiswa) pada umumnya diharapkan untuk lebih meningkatkan perilaku prososial dengan cara lebih meningkatkan perilaku menolong, bertindak jujur, dan berbagi seperti pada aspek perilaku prososial yakni, berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berdermawan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama diharapkan mencari referensi lebih banyak untuk memperkaya teori-teori yang sudah ada sebelumnya dan lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi prososial. Karena pada penelitian ini, bukan faktor

regulasi emosi yang mempengaruhi tetapi faktor lain seperti suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal, dan pola asuh.